

Referensi

1. Pesatnya Ekonomi Digital Indonesia: Laporan Google, Temasek, Bain (2023) menyatakan bahwa ekonomi digital Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dengan nilai GMV USD 82 miliar pada 2023, dan diproyeksikan naik ~15% menjadi USD 109 miliar pada 2025 ini mendukung pernyataan *Latar Belakang* bahwa pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia sangat pesat
2. Kendala Pendanaan UKM (Bank & Investor): *“Banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan besar dalam mendapatkan pendanaan: akses ke perbankan sering kali terbatas karena persyaratan yang ketat, jaminan yang sulit dipenuhi, serta suku bunga yang memberatkan. Sementara itu, mencari investor pribadi pun tidak selalu mudah, terutama bagi UMKM yang masih dalam tahap awal atau belum memiliki rekam jejak finansial yang kuat.”* ini menguatkan Urgensi no.1, bahwa pinjaman bank berprosedur sulit (butuh agunan, dll.) dan menemukan investor besar pun sulit bagi usaha kecil
3. Investor Kecil Minim Akses Investasi: *“Salah satu keunggulan securities crowdfunding adalah kemudahannya bagi investor kecil untuk berpartisipasi. Skema ini membuka akses investasi yang sebelumnya lebih terbatas pada pemodal besar, sehingga memungkinkan lebih banyak individu untuk berinvestasi dalam bisnis yang potensial tanpa harus memiliki modal besar.”* Ini Mendukung Urgensi no.2, bahwa banyak investor ritel (bermodal kecil) selama ini tidak memiliki akses ke peluang investasi bisnis – platform urun dana memberi mereka kesempatan berinvestasi sesuai kemampuannya.
4. Perlu Platform Penghubung Pengusaha-Investor: Riset menunjukkan crowdfunding merupakan upaya untuk mempertemukan investor dan pengusaha melalui platform digital sebagai perantara dalam membangun bisnis baru. Ini mendukung Urgensi no.3, bahwa sebelumnya belum ada sistem efektif yang mempertemukan wirausahawan dan calon investor, sehingga banyak peluang investasi UKM tidak terekspos optimal. Crowdfunding diidentifikasi sebagai mekanisme yang menjembatani kesenjangan informasi tersebut.
5. Transparansi Meningkatkan Kepercayaan Investor: *“UMKM yang tidak transparan dalam pelaporan keuangan dapat kehilangan kesempatan bisnis yang berharga. Pelanggan, mitra bisnis potensial, atau investor akan ragu untuk bekerja sama dengan UMKM yang tidak memberikan transparansi dalam laporan keuangannya.”* Ini mendukung Urgensi no.5, bahwa diperlukan transparansi dan akuntabilitas dalam

penyajian informasi bisnis untuk membangun kepercayaan investor. Tanpa transparansi, investor enggan menanamkan dana.

6. Crowdfunding sebagai Solusi Pendanaan UKM: *“Di sinilah Securities Crowdfunding (SCF) menjadi solusi inovatif yang membuka akses pendanaan bagi UMKM secara lebih inklusif dan transparan. Melalui skema ini, bisnis dapat memperoleh modal dari banyak investor dengan sistem yang terstruktur dan sesuai regulasi.”* Ini mendukung pernyataan *Latar Belakang & Urgensi* bahwa crowdfunding/urun dana memiliki potensi besar sebagai solusi alternatif pendanaan – memberikan akses modal bagi UKM sekaligus membuka peluang investasi bagi investor kecil, dengan transparansi terjamin.

Link Referensi :

1. <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2024/01/Laporan-Final-Peran-Platform-Digital-Terhadap-Pengembangan-UMKM-di-Indonesia-INDEF.pdf> (Bab I, paragraf 1 dokumen).
2. <https://www.lbs.id/publication/artikel/auto-naik-kelas-ini-cara-securities-crowdfunding-menjadi-solusi-pendanaan-bagi-umkm>(dokumen hal.2 baris 57-65).
3. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-9-2024.2354433> (dokumen hal.2 baris 76-84).
4. <https://simpleaccounting.co.id/author/dewicc2023/page/4/>(dokumen hal.2-3 baris 90-98).
5. <https://www.lbs.id/publication/investasi/berkah-bersama-begini-cara-lbs-urun-dana-bantu-investor-pengusaha-naik-kelas> (dokumen hal.2 baris 66-74). (dokumen hal.3 baris 83-92).